

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel intensitas modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022. Artinya peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada intensitas modal tidak berdampak pada nilai perusahaan.
2. Variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022. Artinya peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada pertumbuhan penjualan tidak berdampak pada nilai perusahaan.
3. Variabel kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022. Artinya peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada kualitas laba tidak berdampak pada nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi pengalokasian modal dan aset mereka. Meskipun intensitas modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi efisiensi dalam penggunaan aset bisa meningkatkan penciptaan nilai tambah. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa penggunaan modal dan aset mereka dioptimalkan untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal.

Perusahaan juga memiliki beberapa opsi strategis untuk meningkatkan kinerja dan mengarahkan pertumbuhan di masa depan. Meskipun dalam penelitian ini, pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, adapun opsi strategis tersebut, diantaranya diversifikasi produk atau layanan, eksplorasi pasar baru, inovasi produk atau layanan, optimasi strategi pemasaran, dan peningkatan fokus pada kualitas dan layanan pelanggan adalah langkah-langkah yang dapat membantu perusahaan memperkuat posisinya di pasar dan meningkatkan pendapatan secara keseluruhan. Dengan mengambil langkah-langkah ini, perusahaan dapat menciptakan fondasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan, mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendapatan, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Meskipun pertumbuhan penjualan mungkin tidak langsung berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, strategi-strategi ini dapat membantu perusahaan mencapai tujuan jangka panjang mereka dan memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham.

Perusahaan juga perlu memastikan konsistensi dalam menghasilkan laba yang berkualitas. Meskipun dalam penelitian ini kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam periode yang diselidiki. Kualitas laba yang konsisten dan tinggi penting untuk menciptakan kepercayaan jangka panjang bagi investor. Perusahaan harus menempatkan fokus pada strategi yang dapat meningkatkan kualitas laba mereka secara konsisten dari waktu ke waktu. Ini dapat melibatkan peningkatan proses internal, pengawasan yang lebih ketat terhadap laporan keuangan, dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Disamping itu, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan komunikasi dengan investor. Informasi yang jelas dan terbuka tentang kinerja perusahaan, strategi masa depan, dan prospek dapat membantu membangun kepercayaan investor. Perusahaan harus secara terbuka berkomunikasi dengan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa informasi yang relevan disampaikan dengan jelas.

## 2. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat lebih selektif dalam mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti intensitas modal, pertumbuhan penjualan, dan kualitas laba. Akan tetapi, besar pengaruh faktor tersebut hanya sebesar 3%. Sisanya, sebesar 97% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan faktor lain, seperti rasio keuangan, kinerja saham, faktor ekonomi makro, CSR, dan sebagainya. Dengan demikian, dibutuhkan pertimbangan terhadap faktor-faktor yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan. Dalam hal ini, investor perlu melakukan riset dengan cermat dan memperhatikan perkembangan pasar dan industri terkait sebelum membuat keputusan investasi.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan untuk lebih memahami dinamika dan faktor-faktor yang memengaruhi hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan dalam konteks industri makanan dan minuman atau industri lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi pengaruh variabel lain yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan, seperti rasio keuangan, kinerja saham, faktor ekonomi makro, CSR, dan lainnya untuk industri tertentu. Disisi lain, dengan menggunakan metode penelitian yang lebih kompleks atau analisis statistik yang lebih mendalam, maka penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan tambahan tentang hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan. Penelitian kualitatif juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor non-angka yang memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dan implikasinya bagi perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.